

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini, penulis akan membuat kesimpulan atas tulisan ini dan memberikan saran kepada beberapa pihak yang berkaitan langsung dengan karya kerasulan awam dari Soverdia SVD Ende. Kesimpulan akan menjadi petunjuk untuk hasil penelitian dan analisis, serta saran akan menjadi masukan yang perlu diperhatikan secara serius oleh pihak-pihak tertentu, supaya karya kerasulan awam dari Soverdia SVD Ende bisa menjadi lebih baik ke depannya.

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan studi literatur, penulis dapat menyimpulkan bahwa Soverdia SVD Ende sudah menjalankan hidup, tanggung jawab, karya pelayanan, dan misi bersama SVD selama ini. Soverdia SVD Ende telah menjadi partner misi yang baik bagi SVD karena Soverdia SVD Ende hadir dengan pelayanan yang khas sebagai mitra awam dalam meneguhkan misi Allah di dunia ini. Dalam hal ini, sebagai murid Yesus Kristus, anggota-anggota Soverdia SVD Ende telah menunjukkan eksistensi dan kesaksian mereka tentang karya keselamatan yang dari Allah lewat berbagai dinamika hidup yang dialami dan dikonstruksi oleh Soverdia SVD Ende bersama SVD, baik secara internal (misi *ad intra*) maupun secara eksternal (misi *ad extra*). Alhasil, Soverdia SVD Ende telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik sebagai kelompok kerasulan awam dalam konteks masyarakat dan Gereja lokal, sesuai dengan harapan SVD dan Gereja universal.

Namun, tak dapat dimungkiri bahwa pertumbuhan dan perkembangan Soverdia SVD Ende, serta karya pelayanan dan misi Soverdia SVD Ende bersama SVD menghadapi banyak tantangan dan kesulitan. Tentu, aneka tantangan dan kesulitan itu turut mempengaruhi secara negatif kualitas hidup, tanggung jawab, karya pelayanan, dan misi Soverdia SVD Ende bersama SVD, seperti memunculkan keluhan-keluhan, ketidaksetiaan, serta semangat misi yang rendah dari sebagian

anggota Soverdia SVD Ende. Semua itu menjadi “duri dalam daging” atau masalah yang tidak kunjung selesai dalam dinamika hidup Soverdia SVD Ende.

Meskipun demikian, Soverdia SVD Ende tidak tinggal diam. Justru, tantangan dan kesulitan itu menggugah Soverdia SVD Ende untuk mengusahakan proses formasi dasar dan formasi berlanjut bagi Soverdia SVD Ende. Bagi Soverdia SVD Ende, formasi dasar dan berlanjut dapat menyelesaikan secara perlahan semua tantangan dan kesulitan yang masih ada dalam dinamika hidup Soverdia SVD Ende. Oleh karena itu, Soverdia SVD Ende tak sungkan meminta SVD untuk segera memulai dan melaksanakan formasi dasar dan berlanjut bagi Soverdia SVD Ende.

Sebagai partner misi, SVD tentunya tidak “menutup mata” terhadap permintaan Soverdia SVD Ende untuk memulai dan melaksanakan formasi dasar dan berlanjut bagi Soverdia SVD Ende. SVD sesungguhnya memiliki banyak strategi, pendekatan, serta cara untuk memulai dan melaksanakan formasi dasar dan berlanjut bagi Soverdia SVD Ende. Dalam tulisan ini, penulis berpendapat bahwa salah satu bentuk formasi dasar dan berlanjut bagi Soverdia SVD Ende ialah mendidik sikap kemuridan.

Mendidik sikap kemuridan bagi Soverdia SVD Ende merupakan hal yang penting dan mendesak saat ini karena anggota-anggota Soverdia SVD Ende sangat membutuhkan hal itu, demi menjadi mitra awam SVD yang sungguh-sungguh berakar dalam spiritualitas SVD dan berkomitmen pada misi Allah. Dalam konteks yang lebih konkret, mendidik sikap kemuridan bagi Soverdia SVD Ende merupakan sesuatu yang vital dan esensial saat ini karena anggota-anggota Soverdia SVD Ende memerlukan modal yang baik dan benar untuk menjadi mitra awam SVD yang tangguh, ulung, dan berkomitmen, sehingga karya kerasulan awam dapat dijalankan dengan aman, nyaman, efisien, dan efektif.

Ada banyak referensi yang dapat digunakan untuk mendidik sikap kemuridan bagi Soverdia SVD Ende, seperti dokumen-dokumen SVD dan Gereja, Kitab Suci, buku-buku teologi, dan lain-lain. Namun, sebagai kelompok kerasulan awam yang berlandaskan spiritualitas St. Arnoldus Janssen, Soverdia SVD Ende tentunya perlu

berkiblat pada dokumen-dokumen SVD dan Kitab Suci. Maka, dalam tulisan ini, penulis berpendapat bahwa salah satu referensi yang baik dan tepat untuk mendidik sikap kemuridan bagi Soverdia SVD Ende ialah teks 2Tim 3:10-17.

Teks 2Tim 3:10-17 mempunyai 8 (delapan) sikap kemuridan, yaitu setia mengikuti ajaran, teladan, dan nilai-nilai kehidupan dari guru atau pendahulu, kesediaan untuk menghadapi penganiayaan dan sengsara, yakin terhadap pertolongan Tuhan, melawan kejahatan, berpegang pada kebenaran, mempelajari Kitab Suci, mewujudkan manfaat Kitab Suci, serta melakukan perbuatan baik. Sikap-sikap kemuridan itu merupakan hal-hal fundamental yang perlu dianut, dipegang, dan dimiliki oleh Soverdia SVD Ende, supaya Soverdia SVD Ende dapat menjadi mitra awam SVD yang kreatif di tengah dunia yang terluka.

Dengan demikian, hasil penelitian dan studi literatur ini menggenapi hipotesis dari tulisan ini, yakni teks 2Tim 3:10-17 dapat mendidik sikap kemuridan bagi Soverdia SVD Ende. Artinya, hipotesis dari penelitian dan studi literatur ini dapat diterima karena telah memenuhi tujuan dan maksud dari tulisan ini. Hal itu tampak dari kesesuaian antara sikap-sikap kemuridan yang ada di dalam teks 2Tim 3:10-17 dengan kebutuhan yang dirasakan oleh Soverdia SVD Ende saat ini dan di masa-masa yang akan datang. Dalam hal ini, sikap-sikap kemuridan yang ada di dalam teks 2Tim 3:10-17 sangat relevan dengan hidup, tanggung jawab, tuntutan, karya pelayanan, dan misi Soverdia SVD Ende bersama SVD.

Namun, sebagai hal-hal fundamental, hal yang perlu diperhatikan oleh Soverdia SVD Ende ialah unsur-unsur yang bermakna dan sangat krusial dari masing-masing sikap kemuridan tersebut. Semua itu penting diperhatikan dengan baik untuk membantu dan menuntun setiap kegiatan pemuridan dalam Soverdia SVD Ende. Apalagi, makna sikap-sikap kemuridan itu sangat dibutuhkan oleh Soverdia SVD Ende untuk menjalankan hidup, tanggung jawab, karya pelayanan, dan misi bersama SVD. Dengan demikian, eksistensi Soverdia SVD Ende sangat ditentukan oleh keterbukaan hati dan pikiran untuk mengenal, mempelajari, memperdalam, dan menghidupi makna sikap-sikap kemuridan tersebut ke dalam hidup, tanggung jawab,

karya pelayanan, dan misi bersama SVD. Terlebih lagi, Soverdia SVD Ende selama ini belum mengenal, mempelajari, memperdalam, dan menghidupi sikap-sikap kemuridan tersebut secara komprehensif.

Oleh karena itu, supaya teks 2Tim 3:10-17 dapat mendidik sikap kemuridan bagi Soverdia SVD Ende, tidak hanya dalam konteks wacana dan pengetahuan, anggota-anggota Soverdia SVD Ende harus berusaha mengenal, mempelajari, memperdalam, menghidupi, dan mengejawantahkan sikap-sikap kemuridan tersebut ke dalam hidup, tanggung jawab, karya pelayanan, dan misi bersama SVD. Hal ini penting karena konsep-konsep atau teori-teori tentang sikap-sikap kemuridan, sebagaimana yang tercantum dalam tulisan ini, akan sia-sia kalau tidak diejawantahkan ke dalam aksi nyata, baik dalam hidup, tanggung jawab, karya pelayanan, maupun misi Soverdia SVD Ende bersama SVD. Dalam artian, partisipasi atau keterlibatan Soverdia SVD Ende dalam tugas perutusan Gereja tidak bisa berhenti di kata-kata saja, tetapi harus terwujud dalam sikap, perilaku, tindakan, dan aksi nyata. Dalam hal ini, konsep, teori, serta kata-kata yang telah dan akan dipelajari dan dipahami oleh Soverdia SVD Ende, khususnya tentang sikap-sikap kemuridan dari teks 2Tim 3:10-17, harus berjalan beriringan dengan sikap, perilaku, tindakan, dan aksi nyata dalam hidup, tanggung jawab, karya pelayanan, dan misi Soverdia SVD Ende bersama SVD. Sebagaimana kata-kata Surat Yakobus: “Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati” (bdk Yak 2:17), demikianlah juga konsep, teori, dan kata-kata tentang sikap-sikap kemuridan tanpa sikap, perilaku, tindakan, dan aksi nyata adalah mati.

5.2 SARAN

Melalui tulisan ini, penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak yang berkaitan langsung dengan karya kerasulan awam, teristimewa pihak-pihak yang tertera dalam tulisan ini, yaitu Soverdia SVD Ende, SVD, Paroki dan Keuskupan, serta Gereja Universal. Di samping itu, sebagai bentuk pengakuan terhadap keterbatasan tulisan ini, penulis juga ingin memberikan saran kepada peneliti selanjutnya.

5.2.1 Soverdia SVD Ende

Sebagai kaum awam yang mengikuti Yesus Kristus dengan cara yang unik, Soverdia SVD Ende perlu membangun kerja sama yang baik dengan banyak pihak dalam melaksanakan karya pelayanan dan misi bersama SVD, supaya karya-karya kerasulan awam dari Soverdia SVD Ende bisa diketahui, dikenal, dan berdampak luas dalam kehidupan menggereja, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian, misi keselamatan yang dari Allah bisa dinyatakan oleh Soverdia SVD Ende kepada masyarakat dan Gereja setempat yang merupakan bagian dari karya besar Gereja universal.

5.2.2 SVD

Sebagai partner misi, SVD harus membantu Soverdia SVD Ende maupun Soverdia-soverdia di Provinsi, Regio, dan Wilayah Misi lain untuk menjalankan hidup, tanggung jawab, karya pelayanan, serta misi mereka dengan baik, benar, aman, dan nyaman. SVD bisa mewujudkan bantuan itu dengan melakukan pendampingan, pengajaran, dan pembinaan secara terus menerus kepada Soverdia, sehingga Soverdia di seluruh Provinsi, Regio, dan Wilayah Misi tetap hidup sekaligus mampu menjalankan karya pelayanan dan misi mereka bersama SVD dengan baik, benar, aman, dan nyaman. SVD harus serius untuk melakukan semua itu, supaya Soverdia betul-betul menjadi wadah bagi kaum awam yang mencintai spiritualitas St. Arnoldus Janssen untuk berpartisipasi secara aktif dalam karya pelayanan dan misi bersama SVD.

5.2.3 Paroki dan Keuskupan

Paroki-paroki dan keuskupan-keuskupan perlu memperhatikan keterlibatan kaum awam dalam tugas perutusan Gereja untuk menjalankan misi Allah dengan cara yang unik dari kaum awam. Dengan kata lain, paroki-paroki dan keuskupan-keuskupan perlu mendukung kelompok kerasulan awam dengan cara yang layak dan pantas, supaya kelompok-kelompok kerasulan awam di paroki-paroki dan keuskupan-keuskupan dapat menunjukkan identitas mereka sebagai pengikut Yesus Kristus yang

sejati, sekaligus mampu menjalankan hidup, tanggung jawab, karya pelayanan, serta misi mereka dengan baik dan benar.

5.2.4 Gereja Universal

Gereja universal (baca: Hierarki Gereja dan kaum awam seluruhnya) perlu mendukung kelompok kerasulan awam melalui penetapan ajaran-ajaran tertentu tentang kelompok kerasulan awam. Ajaran-ajaran itu sangat berguna untuk mendukung keberadaan kelompok kerasulan awam, sehingga mereka dapat menjalankan hidup, tanggung jawab, karya pelayanan, serta misi mereka dengan baik, benar, aman, dan nyaman. Di samping itu, Gereja universal juga perlu mengamati dan mengevaluasi ajaran-ajaran itu secara berkala, supaya Gereja universal dapat memastikan penerapan ajaran-ajaran itu ke dalam hidup, tanggung jawab, karya pelayanan, serta misi kelompok kerasulan awam. Dengan demikian, Gereja universal dapat menentukan eksistensi dari ajaran-ajaran itu, entah dipertahankan, diperbarui, diubah, dihilangkan, ataupun diganti sebagian atau seluruhnya.

5.2.5 Peneliti Selanjutnya

Perlu diingat bahwa teks 2Tim. 3:10-17 adalah salah satu teks Kitab Suci dari sekian banyak teks Kitab Suci yang menjadi sumber pembelajaran untuk sikap-sikap kemuridan bagi kelompok kerasulan awam. Teks 2Tim. 3:10-17 bukanlah teks satu-satunya untuk mempelajari sikap-sikap kemuridan bagi kelompok kerasulan awam. Dengan demikian, terbuka kemungkinan bagi peneliti selanjutnya untuk mempelajari sikap-sikap kemuridan bagi kelompok kerasulan awam dari teks lain, di luar teks 2Tim. 3:10-17.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN GEREJA DAN SVD

- Benediktus XVI. *Ensiklik Spe Salvi (Harapan yang Menyelamatkan)*. Terj. F.X. Hadisumarta, dan A.B. Sinaga. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2014.
- Fransiskus. *Evangelii Gaudium (Sukacita Injil): Seruan Apostolik*. Terj. F.X. Adisusanto & Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2014.
- Generalat SVD. *Documents of the 16th General Chapter: In Dialogue with the Word*. Rome: SVD Publications Generalate, 2006.
- *Documents of the 19th General Chapter SVD 2024: Faithful to the Word*. Rome: SVD Publications Generalate, 2024.
- *Documents of the XV General Chapter SVD 2000: In Dialogue with the Word*. Rome: SVD Publications Generalate, 2000.
- *Dokumen Kapitel Jenderal SVD XVI: Dialog dengan Sang Sabda*. Terj. Komisi Komunikasi Sosial Provinsi SVD Ende. Roma: Penerbitan SVD Jendralat, 2006.
- *Dokumen Kapitel Jendral SVD XVII: Dialog dengan Sang Sabda*. Terj. Aurelius Pati Soge. Roma: Penerbitan SVD Jendralat, 2012.
- *Dokumen-dokumen Kapitel Jenderal ke – 18 Tahun 2018: In Word and Deed*. Rome: Publikasi SVD Generalate, 2018.
- *Konstitusi dan Direktorium Serikat Sabda Allah*. Roma: Publikasi Generalat SVD, 1983.
- “Lay Partners Participation at the 19th SVD General Chapter”. SVD Lay Partners - Newsletter from Around the World, XXVI, December 2024.
- Gereja Katolik. *Alkitab Deuterokanonika*. Penerj. LAI. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2012.
- *Kitab Hukum Kanonik (Codex Iuris Canonici) 1983*. Penerj. V. Kartosiswoyo et.al. Cetakan III. Jakarta: Obor, 1985.
- Komisi Teologi Internasional. *Sinodalitas dalam Kehidupan dan Misi Gereja*. 2 Maret 2018. Terj. Thomas Eddy Susanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2022.

Konsili Vatikan II. *Ad Gentes (Kepada Semua Bangsa): Dekrit tentang Kegiatan Misioner Gereja*. Terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 1991.

..... *Apostolicam Actuositatem (Kegiatan Merasul): Dekrit tentang Kerasulan Awam*. 18 November 1965. Terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2006.

..... *Dei Verbum (Sabda Allah): Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi*. Terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2020.

..... *Dignitatis Humanae (Martabat Pribadi Manusia): Pernyataan tentang Kebebasan Beragama*. 7 Desember 1965. Terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 1991.

..... *Lumen Gentium (Terang Bangsa-bangsa): Konstitusi Dogmatis tentang Gereja*. Terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 1990.

..... *Surat Apostolik "Aperuit Illis"*. Terj. Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 30 September 2019.

Provinsi SVD Ende. *Manuale Formasi Soverdia: Persekutuan Misionaris Awam SVD Ende – Indonesia*. Ende: Sekretariat Provinsi SVD Ende, 2023.

..... *Rumusan Akhir Kapitel XXV Provinsi SVD Ende (Hendaknya Terangmu Bercahaya di Depan Orang (Mat 5:16): Murid-murid yang Beriman dan Kreatif di Tengah Dunia yang Terluka)*. Mataloko: Sekretariat Provinsi SVD Ende, 21-28 Januari 2024.

Sekretariat Rektorat SVD Ngada. *Pedoman Paguyuban Soverdia (Persekutuan Awam Misioner Serikat Sabda Allah)*. Mataloko: Rumah Retret Kemah Tabor, 2017.

Sekretariat Misi Provinsi SVD Ende. *Pedoman Dasar Soverdia*. Ende: Provinsi SVD Ende, 2023.

[t.p]. *Vivat Deus: Buku Doa Soverdia Provinsi SVD Ende*. Ende: Provinsi SVD Ende, 2023.

[t.p]. "Refleksi Soverdia Provinsi SVD Ende sebagai Persiapan Kapitel General ke-XIX SVD Tahun 2024 dengan Tema 'Hendaklah Terangmu Bercahaya di Depan Orang (Mat 5:16): Murid-murid yang Setia dan Kreatif dalam Dunia yang Terluka'". *Manuskrip*, 2024.

II. KAMUS

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Verhoeven, Th. L dan Marcus Carvallo. *Kamus Latin – Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1969.

III. BUKU

Alt, Josef. *Arnold Janssen: Hidup dan Karyanya*. Terj. Herman Embuiru, et.al. Roma: Apud Collegium Verbi Divini, 1999.

Barclay, William. *Penulis dan Warta Perjanjian Baru*. Terj. Eduard Jebarus. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1981.

..... *The Daily Study Bible: The Letters to Timothy, Titus, and Filemon*. Revised Edition. Edinburgh: The Saint Andrew Press, 1975.

Beding, Alex. *Mgr. Petrus Noyen, SVD: Perintis Misi SVD di Indonesia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.

Beding, Bona dan Oscar Motuloh (ed.). *Hidup-Mati untuk Cina: Mengenang 100 Tahun Wafatnya Santo Yosef Freinademetz*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2008.

Bergant, Dianne dan Robert J. Karris (ed.). *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*. Terj. A. S. Hadiwiyata. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Bornemann, Fritz. *Historia Societatis Nostrae (Sejarah Serikat Sabda Allah)*. Terj. Alex Beding. Roma: Apud Collegium Verbi Divini, 1981.

Bouk, Hendrikus Saku. *Komunikasi Misi Societas Verbi Divini Timor*. BTN Kolhua: Gita Kasih, 2012.

Bria, Benyamin Yosef. *Peranan Kaum Awam dalam Hidup Menggereja Menurut Kitab Hukum Kanonik 1983*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 2002.

Budiman, Rudy. *Tafsiran Alkitab: Surat-surat Pastoral I & II Timotius dan Titus*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1997.

Camnahas, Antonio dan Otto Gusti Madung (ed.). *Ut Verbum Dei Currat: 100 Tahun SVD di Indonesia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.

Dori, Petrus. “Cendekiawan Awam Katolik dan Keterlibatan Sosial”. Dalam Anselmus Dore Woho Atasoge, dkk. (ed.). *Komunitas Katekis sebagai*

- Cendekiawan Katolik: Idealisme Pendidikan dan Kiprahnya menuju Transformasi Sosial*. Ende: Penerbit Stipar Ende, 2024.
- Durken, Daniel (ed.). *Tafsir Perjanjian Baru*. Terj. V. Indra Sanjaya. Yogyakarta: PT Kanisius, 2018.
- Firmanto, A. Denny. *Menggerakkan Jemaat: Pemuridan Menurut Injil Markus*. Malang: Penerbit Dioma, 2010.
- Gilarso, T. *Kamulah Garam Dunia: Tugas Umat Allah dalam Masyarakat*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Groenen, C. *Pengantar ke dalam Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Harris, Stephen L. *The New Testament: A Student's Introduction*. Third Edition. California: Mayfield Publishing Company, 1998.
- Hartono, Chris. *Peranan Organisasi bagi Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1978.
- Jacobs, T. *Paulus: Hidup, Karya, dan Teologinya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1983.
- Labobar, Kresbinol. *Pengantar Teologi Sistematika*. Yogyakarta: PBMR ANDI, 2023.
- Lembaga Biblika Indonesia. *Tafsir Perjanjian Baru 8: Surat-surat Paulus 3*. Terj. A. S. Hadiwiyata. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Martasudjita, Emanuel. *Tergerak oleh Belas Kasihan: Spiritualitas Kemuridan Kristiani*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2022.
- Miotk, Andrzej, Stanislaus T. Lazar, dan Crescente de Rivera (ed.). *Treasures of the Past and Experiences of the Present: Society of the Divine Word 1875-2025*. Roma: The Society of the Divine Word, 2025.
- Mutak, Alfius Areng. *Pentingnya Formasi Spiritualitas bagi Pendidikan Pembinaan Iman Warga Gereja*. Malang: Media Nusa Creative, 2017.
- Naisaban, Ladislaus. *Sejarah Gereja Katolik Pulau Timor dan Sekitarnya: Tahun 1556-2013*. Jakarta: Lapopp Press, 2013.
- Perkins, Pheme. *Reading the New Testament: An Introduction*. London: Geoffrey Chapman, 1988.
- Reuss, Josef. *Surat Kedua kepada Timotius*. Terj. Servulus Isaak. Ende: Nusa Indah, 1970.

- Riberu, J. *Pelbagai Karunia Satu Perutusan: Tanggung Jawab Kerasulan*. Jakarta: Komisi Kerasulan Awam KWI, 1987.
- Schneiders, Nicolaas Martinus. *Orang Kudus Sepanjang Tahun*. Jakarta: Penerbit Obor, 1993.
- Sermada, Donatus (ed.). *Spiritualitas, Formasi, dan Misi*. Malang: Aditya Wacana, 2005.
-*Sepak Terjang Misi SVD: Simposium 1 Aditya Wacana (Pusat Pengkajian Agama dan Kebudayaan)*. Malang: Pusat Publikasi Filsafat Teologi Widya Sasana, 2014.
- Stenger, Werner. *Introduction to New Testament Exegesis*. Grand Rapids, Michigan: William B. Eerdmans Publishing Company, 1993.
- Stott, John R. W. *Guard the Gospel: The Message of 2 Timothy*. Leicester: Inter-Varsity Press, 1989.
- *II Timotius*. Terj. R. Soedarmo. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1997.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023.
- Suharyo, Ignatius. *Membaca Kitab Suci: Mengenal Tulisan Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative Publishing, 2015.
- Willemsen, Marie-Antoinette. *De Lange Weg Naar Nusa Tenggara (Jalan Panjang Menuju Nusa Tenggara): Beragam Sukses dan Kegagalan di Daerah Misi*. Terj. Konrad Kebung. Belanda: Hilversum Verloren, 2015.

IV. JURNAL

- Aritonang, Udur Ernita dan Magel Haens Sianipar. "Pemuridan Paulus kepada Timotius: Analisa Historis Kritis 2 Timotius 3:14-17". *Caraka: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, Vol. 5, No. 2, November 2024.
- Benyamin, Yoel. "Tinjauan Eksegesis-Biblikal terhadap II Timotius 3:15-16 tentang Manfaat Pembelajaran Kitab Suci dalam Membentuk Kepribadian dan Karakter Kristen". *Didasko: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol. 2, No. 1, April 2022.
- Borrong, Robert P. "Kepemimpinan dalam Gereja sebagai Pelayanan". *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama*, Vol. 2, No. 2, Mei 2019.

- Daliman, Muner. "Peran Guru Sebagai Pendidik Berdasarkan 2 Timotius 3:10-17 Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran". *The Messengers: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Ginting, Gundari, dkk. "Eksplorasi 2 Timotius 3:16 dalam Pembentukan Karakter dan Pertumbuhan Iman Peserta Didik di SMP Harvard School". *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi*, Vol. 5, No. 1, Juni 2022.
- Ginting, Saronisa, R. Raya Sembiring, dan A. S. Sinuraya. "Kajian Teologis tentang Nilai-nilai Keteladanan Berdasarkan 2Tim 3:10-17 dan Pengaruhnya terhadap Tingkah Laku". *Illuminate: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, Vol. 1, No. 2, Desember 2018.
- Gunawan, Inge, Kalis Stevanus, dan Yonatan Alex Arifianto. "Kepemimpinan Kristen Transformasional: Interpretasi 2 Timotius 3:10 dan Signifikansinya bagi Pemimpin Kristen di Era Disrupsi". *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, Vol. 7, No. 2, April 2023.
- Inyaregh, Abel Aor dan Daniel Bem Apuuivom. "2 Timothy 3:10-17: Rereading the 'Scripture' for Christian Discipleship". *The American Journal of Biblical Theology*, Vol. 25, No. 36, September 2024.
- Kurniawan, Feri, dkk. "Kompetensi Kepribadian Guru Berdasarkan 2 Timotius 3:10-17". *Jurnal Kala Nea*, Vol. 2, No. 2, Desember 2021.
- Mau, Marthen. "Kajian Manfaat Alkitab Menurut 2 Timotius 3:16 dan Implikasinya bagi Orang Percaya Masa Kini". *Manna Rafflesia*, Vol. 7, No. 2, April 2021.
- Melkisedek dkk. "Keteguhan Iman Dalam Era Tantangan Dari Perspektif Teologis Kristen". *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, Vol. 2, No. 2, Juni 2024.
- Nggebu, Sostenis. "Landasan Biblical tentang Peneguhan bagi Murid Kristus". *Jurnal Tumou Tou*, Vol. 10, No. 1, Januari 2023.
- Sahartian, Santy. "Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen tentang II Timotius 3:10 terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak Didik". *Jurnal Fidei*, Vol. 1, No. 2, Desember 2018.
- Takanyuai, Welmina dan Nelly. "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Iman Anak Berdasarkan 2 Timotius 3:14-17". *Epigraphe: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, Vol. 4, No. 2, November 2020.
- Tarigan, Iwan Setiawan. "Penguatan Iman Kristiani Berbasis Kisah Para Rasul 2:41-47". *Jurnal Teologi Cultivation*, Vol. 7, No. 1, Juli 2023.

Widiatna, Alexius Dwi. “Persekutuan Murid-murid Kristus: Hidup yang Berkembang menuju Kesempurnaan”. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, Vol. 20, No. 1, April 2020.

Zalukhu, Ratnawati. “Studi 2 Timotius 3:16-17: Memahami Manfaat Kitab Suci dengan Benar”. *Yada – Jurnal Teologi Biblika & Reformasi*, Vol. 1, No. 1, Maret 2023.

V. TESIS

Mone, Maria Modesta Missi. “Sumbangan Teks 2 Timotius 3:10–17 terhadap Model Pendampingan Sekami Karya Kepausan Indonesia (KKI)”. Tesis, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2020.

VI. WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Donatus Nong, Anggota Soverdia Distrik Maumere, pada 3 Maret 2025 di Guru.

Hasil Wawancara dengan Donatus Suban Garak, Ketua Soverdia Distrik Maumere, pada 29 Desember 2024 di Maumere.

Hasil Wawancara dengan Ferdinandes Tuan Sabon, Anggota Soverdia Distrik Maumere, pada 4 Maret 2025 di Ledalero.

Hasil Wawancara dengan Jimmy Frederick L. Alvares Roga, Anggota Soverdia Distrik Maumere, pada 4 Maret 2025 di Maumere.

Hasil Wawancara dengan Laurensius L. Lewar, Ketua Soverdia Distrik Ende, pada 7 Januari 2025 di Ende.

Hasil Wawancara dengan Leonardus Aloysius Rade, Ketua Soverdia Distrik Ngada sekaligus Ketua Soverdia Provinsi SVD Ende, pada 8 Januari 2025 di Mataloko.

Hasil Wawancara dengan Maria Fatima Palang H. Making, Sekretaris Soverdia Distrik Nagekeo, pada 9 Januari 2025 di Mbay.

Hasil Wawancara dengan Mathilde Paulina Dhae, Anggota Soverdia Distrik Nagekeo, pada 13 Mei 2025, via *WhatsApp*.

Hasil Wawancara dengan Natalia Peni, Anggota Soverdia Distrik Ende, pada 4 Januari 2025 via *Zoom Meeting*.

VII. INTERNET

Lazar, Stanislaus T. "Spiritual Animation: Reflection on the 18th GC Statement - Commitment to Intercultural Living - Formation of the SVD Lay Partners Nos. 50, 51". *SVD Curia*. <<https://www.svdcuria.info/public/ajsc/201x/19-22drt/2111en.htm>>, diakses pada 14 Maret 2025.

Yayasan Lembaga Sabda. "Ciri Khas 2 Timotius". *Alkitab Sabda*. <<https://alkitab.sabda.org/article.php?id=253>>, diakses pada 10 Februari 2025.

..... "Pendahuluan 2 Timotius". *Alkitab Sabda*. <<https://alkitab.sabda.org/article.php?id=55>>, diakses pada 4 Februari 2025.

..... "Tujuan dan Survei 2 Timotius". *Alkitab Sabda*. <<https://alkitab.sabda.org/article.php?id=187>>, diakses pada 9 Februari 2025.